



World Equity Index	Δ%
JCI	3,785.94 0.20
DJIA	12,356.20 -0.20
S&P 500	1,316.28 -0.08
Nasdaq	2,746.16 -0.46
FTSE 100	5,858.41 0.39
Nikkei 225	9,477.17 0.17
Hang Seng	22,730.78 0.09
KOSPI	2,061.76 0.29

Currencies	Δ%
USD	8,568.00 0.08
EUR	12,032.48 -0.21
GBP	13,794.92 -0.57
AUD	9,016.13 -0.57
CAD	8,773.75 0.02
JPY/100	10,469.87 0.21
SGD	6,867.05 -0.29

Commodities	Δ%
Crude Oil (US\$/bareil)	99.26 1.81
Gold (US\$/Troy Oz)	1,526.00 0.60

JCI Sectoral Index

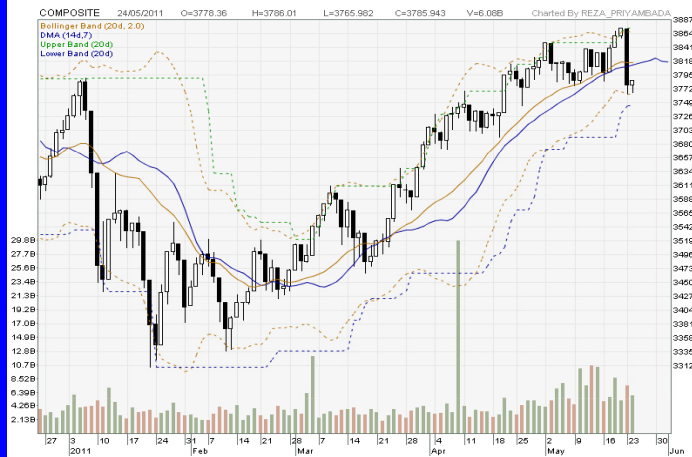
	Close	Δ%		Close	Δ%		Close	Δ%
Agri	2,311.00	1.31	Property	205.31	1.00	LQ-45	673.54	0.02
Mining	3,206.38	0.60	Infrastructure	788.39	1.09	JII	525.42	0.22
Basic-Ind	401.04	0.64	Finance	494.61	0.04	MBX	1,075.13	0.05
Misc-Ind	1,056.25	-1.57	Trade	494.94	-0.07	DBX	582.35	1.23
Consumer	1,115.49	-0.39	Manufacture	861.05	-0.48	ISSI	122.07	0.06

Total Transaksi Bursa	Δ%
Volume (Jt. Saham)	7,142.84 -17.95
Value (Rp. M)	4,083.44 -23.89

Transaksi Asing/Domestik	Δ%
Beli Asing (Rp. M)	1,002.28 -17.96
Domestik (Rp. M)	3,222.86 -25.55
Jual Asing (Rp. M)	1,437.06 -24.16
Domestik (Rp. M)	2,788.43 -23.72
Net Foreign Transaction (Rp. M)	-434.78

Kondisi Saham	24-May-11	23-May-11
Saham Naik	165	31
Saham Tetap	88	44
Saham Turun	67	255

IHSG Review



IHSG bisa berbalik arah dengan menguat 7,49 poin (0,2%) di level 3.785,94. Total volume perdagangan BEI mencapai 7,14 miliar unit saham dengan nilai total Rp 4,08 triliun. Sebanyak 165 saham naik, 67 saham turun, dan 88 saham stagnan. LQ-45 naik 0,02% ke level 673,54 dan Jakarta Islamic Index (JII) naik 0,22% ke level 525,42. Indeks sektoral saham mayoritas menguat kecuali indeks aneka industri yang melemah 1,57% ke level 1.056,25; indeks manufaktur turun 0,48% ke level 861,05; indeks konsumen turun 0,39% ke level 1.115,49; dan indeks perdagangan turun 0,07% ke level 494,94. Sementara penguatan dipimpin oleh indeks perkebunan yang menguat 1,31% ke level 2.311. Lalu indeks infrastruktur naik 1,09% ke level 788,39; indeks properti naik 1% ke level 205,31; indeks industri dasar naik 0,64% ke level 401,04; indeks pertambangan naik 0,60% ke level 3.206,38; dan indeks keuangan naik 1,09% ke level 788,39. Indeks MBX, DBX, dan ISSI menguat. IHSG mengalami *net foreign sell* sebesar Rp 434,78 miliar dengan total pembelian asing Rp 1 triliun dan total penjualan asing mencapai Rp 1,44 triliun.

Saham-saham yang naik signifikan dan masuk dalam jajaran top gainers diantaranya Goodyear Indonesia (GDIYR) naik Rp 500 ke Rp 12.500; Mayora Indah (MYOR) naik Rp 500 ke Rp 12.200; Indo Tambangraya Megah (ITMG) naik Rp 450 ke Rp 46.700; Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) naik Rp 350 ke Rp 21.250; Sarana Menara Nusantara (TOWR) naik Rp 350 ke Rp 10.750; Sinarmas Multiartha (SMMMA) naik Rp 325 ke Rp 2.725; Smart (SMAR) naik Rp 200 ke Rp 6.800; Astra Agro Lestari (AAL) naik 200 ke level 23.350; dan Colpark Indonesia (CLPI) naik 160 ke Rp 1.060.

IHSG berhasil membalikkan arah dengan berakhir di area hijau. Padahal sebelumnya imbas pelemahan dari regional maupun global sempat menghantui perdagangan. Aksi jual pun sempat mewarnai sesi awal perdagangan. Tetapi, aksi beli dari sebagian investor mampu mengangkat IHSG. Investor terlihat mulai mengakumulasi beberapa saham yang sudah terdiskon banyak. Secara teknikal, pelemahan di awal pekan setidaknya membawa IHSG menjauhi area *overbought* sehingga membuka peluang untuk *rebound*. Penguatan ini dipicu oleh saham-saham berbasis komoditas. Saham ASII masih melemah terkena sentimen negatif cuti bersama pegawai Honda di Jepang. Selama perdagangan, IHSG sempat menembus level 3.786,01 (level terlingginya) menjelang akhir sesi I dan juga sempat menyentuh level 3.765,98 (level terendahnya) menjelang penutupan dan akhirnya berhasil bertahan di level 3.785,94. Volume perdagangan dan nilai total transaksi tercatat turun. Investor asing mencatatkan *net sell* dengan penurunan nilai transaksi beli dan nilai transaksi jual. Investor domestik mencatatkan *net buy*. Pergerakan nilai tukar Rupiah/US\$ berdasarkan kurs BI melemah di level Rp 8.568/US\$ dari sebelumnya di Rp 8.561/US\$. Pergerakan Rupiah masih dipengaruhi oleh kekhawatiran investor terhadap perekonomian Eropa terkait masalah penyelesaian krisis utang yang melanda wilayah tersebut. Rupiah sempat menguat setelah investor *profit taking* atas penguatan US\$ namun, hanya menguat tipis. Bursa saham Asia Pasifik bergerak menguat kecuali bursa saham Australia, Sri Lanka, Filipina, dan Vietnam. Pergerakan bursa Asia Pasifik dipengaruhi oleh penguatan saham-saham industri perkakas dan peralatan konsumen di Jepang. Selain itu, penguatan juga dipicu naiknya harga komoditas setelah Goldman Sachs Group Inc merekomendasikan beli komoditas minyak, tembaga dan seng.

Bursa saham Eropa mayoritas menguat kecuali Islandia dan Swedia. Penguatan terjadi di tengah krisis utang yang sedang menerpa di beberapa negara di wilayah Euro. Aksi beli investor di bursa saham Eropa dipengaruhi oleh kenaikan harga logam sehingga mengurangi kekhawatiran investor terhadap krisis utang Eropa. Tetapi, investor masih berhati-hati seiring dengan penilaian bearish terhadap restrukturisasi utang Yunani oleh Moody's. Bursa kawasan AS mayoritas bergerak melemah kecuali Meksiko, Brazil, dan Venezuela. Pergerakan bursa saham AS melemah tidak seiring dengan penguatan di bursa saham Eropa dan Asia Pasifik. Pelemahan kali ini dipicu aksi jual yang melanda saham-saham energi. Sebelumnya saham-saham manufaktur terkena aksi jual setelah adanya berita pelemahan manufaktur di China dan Jerman. Rilis data oleh Goldman Sachs yang menaikkan proyeksi atas harga minyak dan logam membuat investor mengakumulasi saham-saham tersebut di awal namun, menjelang akhir perdagangan saham-saham tersebut dilanda aksi jual. Investor masih mengkhawatirkan kondisi perlambatan ekonomi di AS. Sentimen positif datang dari data new home sales yang naik 7,3% menjadi 323.000. Sementara perkiraan hanya naik menjadi 300.000.

Pada perdagangan Rabu (25/5) diperkirakan IHSG akan berada pada support 3.760-3.773 dan resistance 3.793-3.800. *Candle* IHSG yang sebelumnya melemah tajam mulai bertahan dengan terbentuknya *candle* positif menyerupai *hammer* sehingga terlihat pola *bullish harami*. Pola ini menggambarkan kekuatan daya beli yang mulai menahan dorongan kekuatan daya jual yang ingin menekan harga. MACD masih bergerak turun dengan histogram negatif yang memanjang. RSI, William's %R, dan Stochastic mulai reversal setelah mendekati area *oversold*. Pelemahan yang terjadi sebelumnya membawa IHSG kembali ke posisi di akhir April namun, hal ini merupakan koreksi sehat mengingat IHSG selama ini terus bergerak di sekitar area *overbought*. Penguatan kemarin menunjukkan minat beli sebenarnya masih besar karena secara fundamental baik ekonomi maupun emiten masih bagus. Kondisi ini bisa menjadi peluang untuk mengoleksi saham-saham pilihan yang telah terdiskon besar.

Reza Priyambada
 Managing Research
 manajerinvestasi@indosurya.net / indosurya_securities@yahoo.com

Investment
 &
 Research
 Division

T 021-57905068
 F 021-57905069

Indosurya Asset Management does not give any warranty in relation to the accuracy, completeness and reliability of this report as it only expresses his/her personal views. This report is prepared for internal use and the clients of Indosurya Asset Management. But it also can publish in media for investor reference only. Indosurya Asset Management does not responsible for any transaction with regard to any recommendation mentioned in this report. The final decision in your hands. Please learned of risk & return first before making an investment decisions.

Your Investment Partner



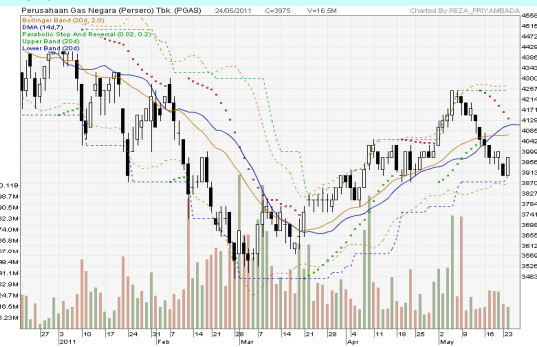


SGRO



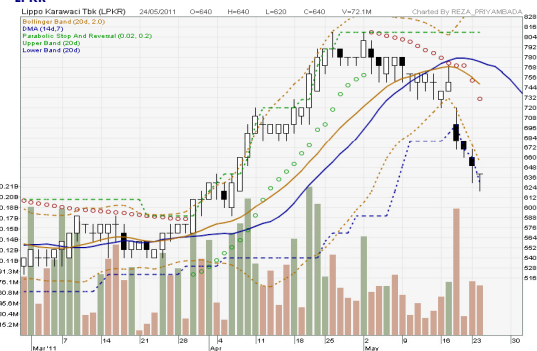
Diperkirakan SGRO akan berada pada support 3.350-3.375 dan resistance 3.425-3.475. Candle SGRO mulai bergerak naik dengan membentuk pola bullish harami sehingga membuka peluang untuk penguatan lanjutan. MACD masih bergerak turun dengan histogram negatif yang sedikit memanjang. RSI, Williams %R, dan Stochastic mencoba reversal setelah mendekati area *oversold*. Bila pasar mendukung, SGRO dimungkinkan untuk *limited buy* pada kisaran harga Rp 3.400-3.425 dengan target harga 3.475. Cut loss bila menyentuh Rp 3.300.

PGAS



Diperkirakan PGAS berada pada support 3.875-3.925 dan resistance 4.000-4.025. Candle PGAS membentuk *white marubozu* setelah tren pelemahan. Kondisi ini menggambarkan besarnya kekuatan daya beli untuk mendorong harga ke atas. MACD masih bergerak turun dengan histogram negatif yang memendek. RSI, Williams %R, dan Stochastic masih mencoba reversal setelah tertahan di area *oversold*. Bila pasar mendukung, PGAS bisa *limited buy* pada kisaran harga Rp 3.950-3.975 dengan target harga Rp 4.025. Cut loss bila menyentuh Rp 3.850.

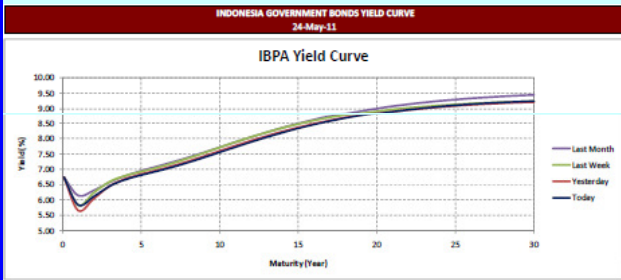
LPKR



Diperkirakan LPKR berada pada support 610-620 dan resistance 640-660. Candle LPKR yang berada dalam tren penurunan terlihat mulai tertahan dengan terbentuknya candle *lower dragonfly doji*. Pola ini menggambarkan kekuatan daya beli mulai menahan dorongan harga dari kekuatan daya jual yang masih ingin menekan harga. MACD masih bergerak turun dengan histogram negatif yang memanjang. RSI, Williams %R, dan Stochastic mencoba untuk reversal setelah berada di bawah area *oversold*. Bila pasar mendukung, LPKR dimungkinkan untuk *limited buy* pada kisaran 640-650 dengan target harga 660. Cut loss bila menyentuh Rp 620.



KURVA YIELD OBLIGASI PEMERINTAH INDONESIA



INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)
GOVERNMENT BONDS BENCHMARK RATES

Maturity	Benchmark Series	Today Yield (%)	Today Price (%)	Yesterday Yield (%)	Yesterday Price (%)	Last Week Yield (%)	Last Week Price (%)	Last Month Yield (%)	Last Month Price (%)
13-Sep-19	FR0035	8.8486	102.2950	8.8789	102.2810	8.9381	101.9900	8.9225	102.0000
15-Jul-21	FR0053	7.4650	105.5000	7.4955	105.2500	7.6040	104.5000	7.5555	103.4398
15-Sep-26	FR0056	8.1818	101.6500	8.2277	101.2500	8.2855	100.7500	8.3588	100.1250
15-Jul-31	FR0054	8.8031	106.5000	8.8546	105.9951	8.8978	105.5750	9.0099	104.5000

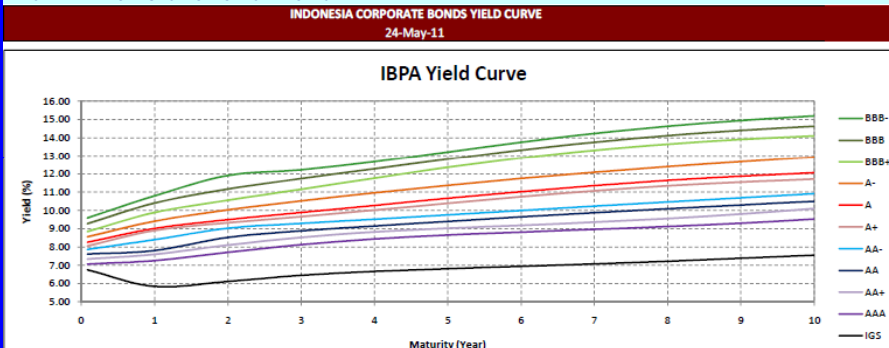
Tenor (Year)	Today	Yesterday	Last Week	Last Month
0.1	6.7480	6.7461	6.7494	6.7471
1	5.8415	5.8574	5.8334	6.1466
2	6.1167	6.0460	6.2392	6.3125
3	6.4501	6.4500	6.5939	6.5794
4	6.5541	6.5876	6.7897	6.7838
5	6.8084	6.8373	6.9210	6.9440
6	6.9351	6.9646	7.0490	7.0871
7	7.0703	7.1049	7.1946	7.2321
8	7.2204	7.2584	7.3579	7.3859
9	7.3827	7.4235	7.5318	7.5481
10	7.5514	7.5938	7.7086	7.7151
11	7.7208	7.7634	7.8818	7.8824
12	7.8862	7.9274	8.0467	8.0461
13	8.0439	8.0825	8.2005	8.2031
14	8.1918	8.2288	8.3415	8.3510
15	8.3286	8.3591	8.4692	8.4686
16	8.4535	8.4792	8.5835	8.6151
17	8.5666	8.5870	8.6850	8.7303
18	8.6682	8.6832	8.7744	8.8344
19	8.7589	8.7694	8.8527	8.9279
20	8.8394	8.8435	8.9209	9.0113
22	8.9729	8.9649	9.0312	9.1508
23	9.0276	9.0170	9.0751	9.2085
24	9.0753	9.0604	9.1128	9.2591
25	9.1168	9.0979	9.1490	9.3054
9	7.3827	7.4235	7.5318	7.5481
8	7.2204	7.2584	7.3579	7.3859
7	7.0703	7.1049	7.1946	7.2321
6	6.9351	6.9646	7.0490	7.0871
5	6.8084	6.8373	6.9210	6.9440
4	6.5541	6.5876	6.7897	6.7838
3	6.4501	6.4500	6.5939	6.5794
2	6.1167	6.0460	6.2392	6.3125
1	5.8415	5.8574	5.8334	6.1466
0.1	6.7480	6.7461	6.7494	6.7471

GOVERNMENT BOND INDEX	Δ%	bps
IGBI-Clean Price	118.8417	0.06 6.21
IGBI-Gross Price	121.7346	-0.09 8.51
IGBI-Total Return	140.7435	0.09 8.51

GOVERNMENT YIELD INDEX	Δ%	bps
IGBI-Effective Yield	7.5933	0.00 0.36
IGBI-Gross Yield	8.0182	-0.01 1.11

Gov't Bond YIELD BY TENOR - FR	Δ%	bps
0.1	6.7480	0.00 0.19
1	5.8415	0.18 18.41
2	6.1167	0.07 7.07
3	6.4501	0.00 0.01
4	6.6644	-0.02 2.32
5	6.8084	-0.03 2.89
6	6.9351	-0.03 3.15
7	7.0703	-0.03 3.46
8	7.2204	-0.04 3.80
9	7.3827	-0.04 4.08
10	7.5514	-0.04 4.24
11	7.7208	-0.04 4.26
12	7.8862	-0.04 4.12
13	8.0439	-0.04 3.86
14	8.1918	-0.04 3.50
15	8.3286	-0.03 3.05
16	8.4535	-0.03 2.57
17	8.5666	-0.02 2.04
18	8.6682	-0.01 1.50
19	8.7589	-0.01 0.95
20	8.8394	0.00 0.41
21	8.9104	0.00 0.10
22	8.9729	0.01 0.60
23	9.0276	0.01 1.06
24	9.0753	0.01 1.49
25	9.1168	0.02 1.89
26	9.1529	0.02 2.26
27	9.1841	0.03 2.60
28	9.2111	0.03 2.91
29	9.2344	0.03 3.19
30	9.2544	0.03 3.44

KURVA YIELD OBLIGASI KORPORASI INDONESIA



Tenor (Year)	IGS	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-
0.1	6.7480	7.0578	7.3303	7.6069	7.8570	8.0520	8.2522	8.5542	8.8429	9.2739	9.5870
1	5.8415	7.2528	7.6041	7.7993	8.4011	8.9064	9.0136	9.4100	9.8839	10.4027	10.8000
2	6.1167	7.7059	8.1029	8.5201	9.0245	9.3292	9.4965	10.0245	10.5517	11.1740	11.9104
3	6.4501	8.1238	8.5247	8.8751	9.2841	9.6611	9.8879	10.5182	11.1574	11.7384	12.2259
4	6.6644	8.4331	8.8189	9.1480	9.5202	10.0187	10.2746	10.9625	11.7730	12.2845	12.6753
5	6.8084	8.6491	9.0215	9.4005	9.7582	10.3940	10.6603	11.5729	12.3620	12.8245	13.2233
6	6.9351	8.8115	9.1855	9.6412	9.9967	10.7545	11.0269	11.7503	12.8828	13.3249	13.7615
7	7.0703	8.9583	9.3543	9.8708	10.2331	11.0748	11.3574	12.0941	13.3142	13.7598	14.2375
8	7.2204	9.1172	9.5560	10.0897	10.4655	11.3429	11.6419	12.4046	13.6541	14.1197	14.6139
9	7.3827	9.3048	9.8051	10.2978	10.6922	11.5573	11.8780	12.6833	13.9114	14.4071	14.9459
10	7.5514	9.5290	10.1053	10.4953	10.9120	11.7228	12.0679	12.9325	14.1003	14.6305	15.1888

10 YEAR-U.S TREASURY YIELD	Δ%	bps
	3.13	-0.02 2.00

Sumber: www.ibpa.co.id

Harga Benchmark Obligasi Pemerintah			
Seri	Kupon (%)	Harga	Δ%
FR0055	7.38	102.30	0.13
FR0053	8.25	105.50	0.24
FR0056	8.38	101.65	0.40
FR0054	9.50	106.50	0.48

Harga Obligasi Korporasi Teraktif				
Seri	Harga	Rating	Maturity	Kupon (%)
Bank Lampung II 2007	99.99	idA-	09-Nov-12	11.85
Jasa Marga I Seri JM-10	82.33	idAA	12-Oct-13	0.00
SAN Finance I B 2011	100.69	idA	25-Jan-13	8.90
WOM Finance V B 2011	100.50	AA(idn)	04-Mar-13	9.60
Mitra Adiperkasa I A 2009	104.25	idA+	16-Dec-12	12.25

Indosurya Bond & Sukuk Market Analysis

Perdagangan obligasi mayoritas bergerak mix. Obligasi Pemerintah, Seri FR dan ORI yang melemah diantaranya pada TTM 0,23; 1,56; dan 1,81. Seri VR melemah diantaranya pada TTM 1,3; 3,9; dan 6,1. Seri SPN menguat pada TTM 0,04-0,16. SBSN melemah pada TTM 2,40; 18,82; dan 24,75. Sementara obligasi korporasi, juga bergerak mix. Rating AAA melemah diantaranya pada TTM 0,97; 1,43; 2,54; dan 3,07. Rating A melemah diantaranya pada TTM 1,51; 1,99; dan 3,56. Rating BBB melemah hanya pada TTM 0,83; 1,13; dan 1,80. Sukuk melemah diantaranya pada TTM 1,88; 2,63; dan 3,01. Obligasi Subordinasi melemah diantaranya pada TTM 5,55 dan 6,80. Obligasi floating rate menguat pada semua rating. Harga SUN FR 0055 yang memiliki jatuh tempo 2016, ditutup naik di harga 102,30% dengan yield sebesar 6,85%. SUN FR 0054 yang memiliki jatuh tempo 2031, ditutup naik di harga 106,5% dengan yield sebesar 8,80%. Indeks harga obligasi Pemerintah mengalami kenaikan harga rata-rata 7,75 bps. Sementara, yieldnya mengalami penurunan rata-rata mencapai 0,37 bps. Kurva imbal hasil IBPA-IGSYC bergerak mix dengan pelemahan pada tenor 4-20. Rata-rata yield tenor pendek (1-4 tahun) naik sebesar 4,67 bps, tenor menengah (5-7 tahun) turun sebesar 3,17 bps, dan tenor panjang (8-30 tahun) turun sebesar 0,82 bps. Harga obligasi Rupiah menguat dimana Indeks IBPA-IGBI Clean Price Index ditutup naik pada level 118,84 atau naik 6,21 bps. Kenaikan terbesar yield terjadi pada tenor 1 yang naik 18,41 bps. Sementara penurunan yield terbesar pada tenor 11 yang turun 4,26 bps. Pergerakan yield US Treasury tenor 10 tahun berada di posisi 3,13%, atau turun 2 bps dari penutupan sebelumnya.



Head Office :

Grha Surya, 7th Floor
Komp. Taman Perkantoran Kuningan
Jl. Setiabudi Selatan I Kav. 9. Jakarta 12920, Indonesia
Telp : 021 – 5790 5068
Fax : 021 – 5790 4859
Website: www.indosurya.net

Branch Office :

Jakarta Branch :
Grha Kencana Lt. 2
Jl. Perjuangan No. 88 Kebon Jeruk.
Jakarta Barat
Telp : 021 – 5365 0385
Fax : 021 – 5366 0695

Medan Branch :
West Plaza Lt. 5
Jl. Diponegoro No. 16 Medan 20152
Telp : 061 – 455 8545
Fax : 061 – 457 5548

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok J No. 5
Jl. Letjend. Suprpto. Jakarta Pusat 10640
Telp : 021 - 4288 3322
Fax : 021 - 4288 0268

Surabaya Branch :
Indosurya Tower Lt. 2
Jl. Basuki Rahmat 75. Surabaya
Telp : 031 – 535 3333

Padang Branch :
Jl. Belakang Olo No. 35A, Padang
Telp : 0751 – 841 845
Fax : 0751 – 841 894

Solo Branch :
Jl. Slamet Riyadi No. 401
Surakarta 57139
Telp : 0271 – 711 958
Fax : 0271 - 737 477

Palembang Branch :
Jl. Letkol. Iskandar No. 762. Palembang
Telp : 0711 – 373 666
Fax : 0711 - 367 149